



RINGKASAN EKSEKUTIF

CHRISTIAN OLOAN SIMANJUNTAK, 2003. Pengaruh Perubahan Lembaga Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Kredit Pada PT. Bank "X", dibawah bimbingan **DJONI TANOPRUWITO** dan **HARIANTO**.

Krisis moneter pada pertengahan tahun 1997 yang berkembang menjadi krisis ekonomi berdampak negatif atas kinerja perbankan. Bank mengalami banyak permasalahan yaitu Pinjaman Bermasalah (NPL), *Negative Spread*, meningkatnya Resiko Posisi Devisa Netto (*Net Open Position*), menurunnya Rasio Kecukupan Modal (*Capital Adequation Ratio*), masalah Likuiditas serta turunnya Kualitas Aktiva Produktif yang disebabkan meningkatnya jumlah kredit yang bermasalah. Hal ini berdampak negara menanggung beban rekapitalisasi perbankan.

Untuk menekan dampak krisis lebih lanjut, ditetapkan langkah-langkah strategis baik yang bersifat antisipatif maupun represif. Perubahan lembaga melalui penyempurnaan organisasi, peningkatan kualitas SDM dan penyempurnaan sistem dan prosedur dilakukan untuk memulihkan dan meningkatkan kinerja bank, khususnya di sektor ritel baik penghimpunan dan penyaluran dana.

Perubahan dan penyempurnaan lembaga bertujuan untuk peningkatan efisiensi operasional dan efektifitas organisasi sebagaimana telah dituangkan dalam *business plan*. Sehingga bila didukung dengan informasi dan teknologi yang tepat akan menjadikan landasan yang kuat dalam menghadapi persaingan di masa depan.

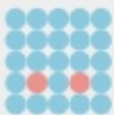
Dari uraian di atas disimpulkan sementara bahwa faktor-faktor internal lembaga selain lingkungan usaha lembaga yaitu Struktur Organisasi, SDM serta Sistem dan Prosedur perlu mendapat perhatian khusus karena akan sangat menentukan kinerja bank dalam hal ini kinerja kredit. Dengan berbekal dasar pemikiran tersebut, penulis mencoba mengkaji adanya hubungan dan pengaruh perubahan kelembagaan tersebut terhadap kinerja kredit.

Tujuan yang dicapai dalam penelitian ini yaitu : 1) Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja kredit, 2) Mengetahui dampak perubahan kelembagaan terhadap kinerja kredit dan 3) Untuk kemudian memberikan/merumuskan alternatif-alternatif perbaikan dalam upaya peningkatan kinerja kredit. Sedangkan ruang lingkup penelitian difokuskan pada kredit produktif bersegmen ritel pada salah satu Pusat Layanan Bisnis Ritel PT. Bank "X".

Teknik pengolahan data dilakukan dengan model Regresi Linier Berganda dan analisa komparatif atas kinerja yang telah dicapai dalam 5 (lima) tahun sebagai rentang waktu sebelum dan sesudah dilaksanakannya perubahan kelembagaan dimaksud. Dari hasil analisa diharapkan dapat memberi informasi kepada manajemen mengenai hubungan dan pengaruh perubahan untuk meningkatkan kinerja kredit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



MB-IPB
Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perbankan Bogor

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.



Hasil dari penelitian terhadap Pusat Layanan Bisnis Ritel PT. Bank "X" dimaksud diperoleh beberapa permasalahan penting yang menyangkut Struktur Organisasi, SDM serta Sistem dan Prosedur yaitu masalah kewenangan, keterbatasan SDM baik kuantitas maupun kualitas dan sistem dan prosedur yang justru tidak efisien dari segi waktu proses.

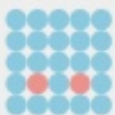
Kesimpulan yang dapat penulis rangkum dari hasil penelitian dengan menggunakan parameter-parameter *Return On Average Assets (ROAA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, *Net Interest Margin (NIM)*, *Operating Expenses to Average Assets (OEAA)* dan *Non Performing Loan to Gross Loan (NPL)* adalah adanya perbaikan kinerja kredit termasuk unitnya setelah dilakukan perubahan kelembagaan yang sangat dipengaruhi faktor-faktor internal seperti Struktur Organisasi, SDM serta Sistem dan Prosedur. Adapun pengukuran kinerja yang juga dilakukan adalah dengan membandingkan *Earning Per Employee (EPE)*, Kualitas Approval, Kolektibilitas dan Kualitas Pelayanan.

Saran yang akan penulis sampaikan kepada pihak manajemen PT. Bank "X" adalah penyempurnaan SDM baik kuantitatif maupun kualitatif serta mempersiapkan jaringan IT yang tepat sehingga akan meningkatkan kecepatan, keakuratan informasi dan efisiensi biaya transaksi yang akan dapat memenangkan persaingan di masa datang.

Kata kunci : Masalah Perbankan, Perubahan Lembaga, PT. Bank "X", Efisiensi Operasional, Efektifitas Organisasi, Kinerja Kredit.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik IPB



Program Pascasarjana Manajemen dan Bisnis
Institut Perbankan Bogor

MB-IPB

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.